

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki bobot 3 SKS dan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Program PPL adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Ia mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Misi PPL adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, *club* cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL tahun 2014 ini, penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan PPL di SMA Islam 1 Gamping. Tepatnya di Jalan Wates Km 3,5 Pelemgurih Gamping Sleman Yogyakarta.

A. Analisis Situasi

Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, SMA Islam 1 Gamping yang didirikan pada tahun 1962 dan terletak di Jalan Wates Km. 3,5 Pelemgurih Sleman Yogyakarta merupakan salah satu SMA yang bernaung di bawah yayasan “Pembangunan Islam Yogyakarta”. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2014 pada semester khusus. Lokasi SMA Islam 1 Gamping secara geografis letaknya cukup strategis karena terletak sekitar 100 meter dari jalan raya dan sangat mudah dijangkau dengan menggunakan bus kota maupun dengan kendaraan yang lain.

Adapun hasil-hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat SMA Islam 1 Gamping

Sekolah ini didirikan tahun 1962 dengan nama SMA HMI (Himpunan Mahasiswa Islam). HMI merupakan sebuah organisasi terbesar dan tertua yang dahulu telah memiliki beberapa sekolah lanjutan tingkat atas antara lain SMA HMI yang berjumlah lima buah, dan kelima sekolah itu ada di lima kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dalam waktu yang cukup lama, kepemimpinan dipegang oleh beberapa orang, dimana pendiri pada saat itu, diantaranya adalah Bapak Lafran Pane, Bapak Ir. Sanusi, Bapak Drs. Rudi Ahmad Suhada, dengan kepala sekolahnya adalah Bapak Amir Hamzah.

Keadaan politik dan sejarah yang berjalan saat itu, membawa pengaruh langsung pada organisasi HMI, sehingga pada tahun 1967 menjelang meletus G 30 S/PKI, pemerintah melarang ormas memiliki sekolah apapun bentuknya termasuk organisasi politik. Maka PGA diambil oleh pemerintah sedangkan SMA HMI diambil oleh Yayasan Pembangunan Islam sebagai lembaga bayangan.

Yayasan yang bersifat bayangan itu selain menyelamatkan SMA HMI yang kini menjadi SMA Islam I Gamping, juga menghadapi perjuangan politik yang diarahkan pada saat dan menjelang meletusnya pemberontakan G 30 S / PKI, yakni suasana yang kurang mendukung pada saat itu, terutama dalam menangani kegiatan belajar mengajar agar tetap berjalan baik serta menghadapi masalah karena banyaknya guru yang meninggalkan tugas pada saat itu.

Pada saat SMA Islam berkembang pesat dan maju, khususnya SMA Islam I Gamping, yang berlokasi di desa Pelemgurih, kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Yogyakarta yang sebelumnya dinamakan Kampung Harjoniwatan, Yogyakarta telah berkembang dengan pesatnya dan kini mempunyai gedung sendiri.

Yayasan Pembangunan Islam ini banyak mengalami pergantian kepengurusan dengan situasi dan kondisi yang ada. SMA Islam I Gamping yang mulanya SMA HMI itu, dibawah naungan Yayasan Pembangunan Islam kini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat seiring dengan kemajuan pendidikan di Yogyakarta.

2. Kondisi fisik SMA Islam 1 Gamping

Kondisi fisik SMA Islam 1 Gamping cukup mendukung untuk kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan sarana dan prasarana yang cukup lengkap, sehingga hal tersebut menjadi nilai tambah penunjang kegiatan belajar mengajar. Berikut ini adalah fasilitas yang tersedia di SMA Islam 1 Gamping:

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kelas	8
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang Kepala Sekolah	1
4	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
5	Ruang Guru	2
6	Kantor Urusan Humas dan Keagamaan	1
7	Ruang Tata Usaha	1
8	Ruang Bimbingan dan Konseling	1
9	Ruang UKS	1
10	Ruang OSIS	1
11	Ruang Yayasan	1
12	Ruang Siaran	1
13	Ruang Audio Visual	2
14	Laboratorium Biologi	1
15	Laboratorium Fisika	1
16	Laboratorium Kimia	1
17	Laboratorium Komputer	1
18	Laboratorium IPS	1
19	Aula	1
20	Ruang Senam	1
21	Masjid	1
22	Tempat Wudhu	2
23	Kamar Mandi / WC	10
24	Kantin Sekolah	1
25	Tempat Parkir	2
26	Penyimpanan Peralatan Olahraga	1
27	Gudang	1

3. Hasil Observasi

Sebelum pelaksanaan PPL, Tim PPL UNY 2014 melakukan observasi lapangan yang dilaksanakan pada tanggal 22-25 Februari 2014 yang ditandai dengan penyerahan mahasiswa praktikan oleh pihak universitas yang dalam hal ini diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL, yaitu Bapak Drs. Suhardi, M.Pd. kepada pihak sekolah yang diterima secara langsung oleh Bapak Drs. Mardi Irianto selaku Kepala Sekolah SMA Islam 1 Gamping. Observasi lapangan sebelum penerjunan PPL dialokasikan selama 4 hari, yang meliputi:

- 1). Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah (sarpras) dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.
- 2). Observasi kegiatan pembelajaran, praktikan melakukan pengamatan terhadap administrasi pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran, metode pembelajaran, dan strategi pembelajaran.
- 3). Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun diluar proses pembelajaran. Hal ini digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran dan media pembelajaran.

4. Hambatan/Kekurangan

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan sebelum penerjunan PPL, masalah yang masih menjadi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran antara lain adalah:

- a. Kurangnya alat peraga dari setiap mata pelajaran (media pembelajaran), sehingga terkadang siswa masih imajiner dalam menerima setiap penjelasan guru.
- b. Kondisi siswa yang cenderung sulit dikendalikan, sehingga hal tersebut dapat merusak suasana kegiatan pembelajaran.

5. Kelebihan

Dalam melaksanakan kegiatan observasi tersebut, mahasiswa praktikan dapat memperoleh gambaran dari kegiatan guru mata pelajaran dalam pembelajaran di kelas ataupun di luar kelas, khususnya guru mata pelajaran ekonomi. Sehingga para mahasiswa dapat mengembangkan, mempersiapkan materi, menyiapkan media pembelajaran dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diberikan. Guru juga berbagi pengalamannya selama mengajar dan memberikan perangkat pembelajaran yang digunakan untuk proses belajar sebagai acuan mahasiswa praktikan dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran.

6. Sarana dan Prasarana Untuk Proses Kegiatan Belajar Mengajar

Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran, khususnya mata pelajaran geografi di SMA Islam 1 Gamping belum cukup lengkap. Dengan melakukan observasi mahasiswa dapat mengetahui dan memahami keadaan sekolah sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk memperbaiki serta mengembangkan sarana prasarana yang menunjang mata pelajaran ekonomi, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

7. Bidang Akademis

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, SMA Islam 1 Gamping mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

- a. Visi SMA Islam 1 Gamping
Visi SMA Islam 1 Gamping adalah menyiapkan generasi yang berkualitas dalam imtak, iptek, *hobby*, disiplin dan berakhlaq mulia
- b. Misi SMA Islam 1 Gamping
 - a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan Islami sehingga ketaqwaan dan keimanan seluruh warga mewarnai suasana sekolah setiap hari
 - b) Meningkatkan potensi seluruh warga sekolah dalam pembelajaran dan bimbingan untuk mencapai keunggulan ilmu pengetahuan dan teknologi
 - c) Meningkatkan disiplin dan akhlak mulia seluruh warga sekolah
 - d) Menciptakan sekolah yang mandiri dengan kekhususan ciri dalam menuju peningkatan mutu berbasis sekolah
 - e) Meningkatkan dan mengintensifkan pembinaan olahraga dan kesenian agar dapat mencapai prestasi yang diharapkan
 - f) Meningkatkan dan mengintensifkan pembinaan ketrampilan agar para siswa memiliki keahlian khusus
 - g) Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan yang serasi dengan tujuan yang diharapkan
 - h) Senantiasa berpegang dan mencari program kerja yang handal dan futuristik.

8. Guru dan Karyawan

SMA Islam 1 Gamping merupakan salah satu sekolah swasta yang merupakan sekolah yang berbasis islam yang terletak di kabupaten Sleman. Pada tahun 2014 tenaga pendidik yang mengajar di SMA Islam 1 Gamping berjumlah 29 guru dengan berbagai status kepegawaian. Selain tenaga pendidik, juga terdapat beberapa tenaga kependidikan yaitu karyawan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

- 1. Program KKN (Kuliah Kerja Nyata) dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 2. Program KKN di sekolah

No	Program KKN
1	Plangisasi
2	Pembuatan banner visi dan misi SMA Islam 1 Gamping
3	Pengadaan buku teks pelajaran kelas X Sosiologi kurikulum 2013
4	Sosialisasi Gender dan kenakalan remaja

2. Program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan), lihat Tabel 3

Tabel 3. Program PPL di sekolah

No	Program PPL	Rincian Program
1	Penyusunan perangkat persiapan	Pembuatan RPP
2	Praktik mengajar terbimbing	Mengajar teori di ruang kelas
3	Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi	Membuat latihan soal/kuis
4	Menerapkan inovasi pembelajaran	Mempersiapkan media <i>Power point</i>
5	Mempelajari Administrasi Guru	Mengisi presensi siswa